

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ampukung. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 15 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam baca tulis al-Qur'an. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam baca tulis al-Qur'an. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis al-Qur'an melalui pembelajaran dengan model *reading guide* (penuntun bacaan).

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ampukung, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan model *reading guide* (penuntun bacaan).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus, dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus I berlangsung selama 2 x 40 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam al-Qur'an.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.
 - c) Indikator, yaitu:
 - Melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (Iqlab dan Izhar)
 - Menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

- Siswa dapat melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (Iqlab dan Izhar)
- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan

e) Materi Pokok, yaitu: Surah Al-Bayyinah.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: *Reading Guide* (Penuntun Bacaan).

- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan
- Guru membaca materi surah pendek pilihan dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal sampai dikuasai dengan baik dan benar
- Siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan sambil dinilai guru
- Guru memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan
- Guru memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut
- Siswa menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan	√	
8.	Membaca materi surah pendek pilihan	√	
9.	Membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan	√	
11.	Menilai siswa dalam membaca materi secara perorangan	√	
12.	Memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan	√	
13.	Memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid	√	
14.	Menguasai kelas	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Menyimpulkan pembelajaran	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		20	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{20}{28} \times 100\% \\ &= 71,43\% \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka materi surah pendek pilihan	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3√	4	5
4.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3√	4	5
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan	1	2	3	4√	5
6.	Menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut	1	2	3	4√	5
7.	Menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan	1	2	3	4√	5
8.	Turut menyimpulkan pelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	35				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{50} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan, turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek lainnya sudah lebih optimal, siswa sudah lebih antusias dalam membuka materi surah pendek pilihan, menyimak bacaan guru, mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan, menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut, dan menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	Aidawati	70	70	70	Tidak
2	Ariyani	60	70	65	Tidak
3	Fajriannor	70	70	70	Tidak
4	Hadi Saputra	80	70	75	Ya
5	Hayatun Nisa	70	60	65	Tidak
6	Ihsan	60	60	60	Tidak
7	Jahidi	70	70	70	Tidak
8	M. Abdul Fatah	70	70	70	Tidak
9	M. Iqbal	70	70	70	Tidak
10	M. Muhyar	60	60	60	Tidak
11	Norhidayah	60	60	60	Tidak
12	Norjanah	80	80	80	Ya
13	Reja Fakhrudin	70	70	70	Tidak
14	S. Humaira	70	70	70	Tidak
15	Susiana	80	70	75	Ya
JUMLAH		1040	1020	1030	
RATA-RATA		69,33	68	68,67	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Dalam bacaan: Pengenalan huruf/panjang pendeknya , kefasihan, dan kelancaran (maksimal 100)
- Dalam tulisan: Kerapian, dan benar salah jawaban (maksimal 100)

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	10	66,67	Sedang
4.	60-69	5	3,33	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (3,33%). Siswa yang tuntas hanya 3 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 12 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas VII MTsN Ampukung dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 71,43%. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran ini. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa kelas VII MTsN Ampukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide*

(penuntun bacaan), cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 70%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan, turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek lainnya sudah lebih optimal, siswa sudah lebih antusias dalam membuka materi surah pendek pilihan, menyimak bacaan guru, mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan, menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut, dan menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan (75,00). Sebagian besar siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal, yaitu 12 orang, sedangkan 3 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas kelas VII MTsN Ampukung masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus II berlangsung selama 2 x 40 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam al-Qur'an.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.

c) Indikator, yaitu:

- Melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (Idgham dan Ikhfa)
- Menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

- Siswa dapat melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (Idgham dan Ikhfa)
- Siswa dapat menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan

e) Materi Pokok, yaitu: Surah Al-Bayyinah.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: *Reading Guide* (Penuntun Bacaan).

2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan

kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan
- Guru membaca materi surah pendek pilihan dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal sampai dikuasai dengan baik dan benar
- Siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan sambil dinilai guru
- Guru memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan
- Guru memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut
- Siswa menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan	√	
8.	Membaca materi surah pendek pilihan	√	
9.	Membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal	√	

10.	Menyuruh siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan	√	
11.	Menilai siswa dalam membaca materi secara perorangan	√	
12.	Memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan	√	
13.	Memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Menyimpulkan pembelajaran	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		24	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memotivasi siswa, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka materi surah pendek pilihan	1	2	3	4	5√
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4	5√
3.	Mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3	4√	5
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan	1	2	3	4√	5
6.	Menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut	1	2	3	4√	5
7.	Menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan	1	2	3	4√	5
8.	Turut menyimpulkan pelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	39				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{50} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan. Namun demikian masih ada aspek yang belum optimal, yaitu: turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	Aidawati	80	70	75	Ya
2	Ariyani	70	70	70	Tidak
3	Fajriannor	70	80	75	Ya
4	Hadi Saputra	80	70	75	Ya
5	Hayatun Nisa	70	70	70	Tidak
6	Ihsan	70	60	65	Tidak
7	Jahidi	70	70	70	Tidak
8	M. Abdul Fatah	80	70	75	Ya
9	M. Iqbal	70	70	70	Tidak
10	M. Muhyar	70	60	65	Tidak
11	Norhidayah	70	60	65	Tidak
12	Norjanah	80	80	80	Ya
13	Reja Fakhruddin	80	70	75	Ya
14	S. Humaira	80	70	75	Ya
15	Susiana	80	80	80	Ya
JUMLAH		1120	1050	1085	
RATA-RATA		74,67	70	72,33	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Dalam bacaan: Pengenalan huruf/panjang pendeknya , kefasihan, dan kelancaran (maksimal 100)
- Dalam tulisan: Kerapian, dan benar salah jawaban (maksimal 100)

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	2	13,33	Rendah
3.	70-79	10	66,67	Sedang
4.	60-69	3	20	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (13,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (20%). Siswa yang tuntas 8 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00, sedangkan 7 orang lainnya tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,33. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas VII MTsN Ampukung dinyatakan lebih aktif dari pertemuan siklus I tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 85,71%. Dalam siklus II ini, aspek yang belum optimal pada siklus I sudah dilaksanakan guru. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memotivasi siswa, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa kelas VII MTsN Ampukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide*

(penuntun bacaan), juga lebih aktif dari siklus I, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 78%. Dalam pembelajaran, siswa sudah lebih antusias dalam mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan. Namun demikian masih ada aspek yang belum optimal, yaitu: turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Siswa yang belum tuntas karena berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan ada 7 orang, sedangkan 8 orang lainnya sudah tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas kelas VII MTsN Ampukung masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan kelas siklus III berlangsung selama 2 x 40 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Mengenal kalimat dalam al-Qur'an.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.
 - c) Indikator, yaitu:
 - Melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (hukum mim sukun)
 - Menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan
 - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
 - Siswa dapat melafalkan huruf-huruf dalam surah pendek pilihan dengan penerapan hukum tajwid (hukum mim sukun)
 - Siswa dapat menulis dengan benar kalimat dalam surah pendek pilihan

- e) Materi Pokok, yaitu: Surah Al-Bayyinah.
 - f) Metode Pembelajaran, yaitu: *Reading Guide* (Penuntun Bacaan).
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan
- Guru membaca materi surah pendek pilihan dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal sampai dikuasai dengan baik dan benar
- Siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan sambil dinilai guru
- Guru memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan
- Guru memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut
- Siswa menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar).

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus III ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi surah pendek pilihan	√	
8.	Membaca materi surah pendek pilihan	√	
9.	Membaca materi surah pendek pilihan diikuti siswa secara klasikal	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi surah pendek pilihan secara perorangan	√	
11.	Menilai siswa dalam membaca materi secara perorangan	√	
12.	Memberikan panduan tentang tajwid yang akan ditugaskan pada siswa dengan memberikan sedikit penjelasan	√	
13.	Memberikan soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Menyimpulkan pembelajaran	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		28	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus III ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka materi surah pendek pilihan	1	2	3	4	5√
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4	5√
3.	Mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3	4√	5
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan	1	2	3	4√	5
6.	Menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut	1	2	3	4√	5
7.	Menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan	1	2	3	4√	5
8.	Turut menyimpulkan pelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	42				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{50} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dan turut menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran juga meningkat.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Bacaan	Tulisan		
1	Aidawati	80	80	80	Ya
2	Ariyani	80	70	75	Ya
3	Fajriannor	70	80	75	Ya
4	Hadi Saputra	80	80	80	Ya
5	Hayatun Nisa	80	70	75	Ya
6	Ihsan	80	70	75	Ya
7	Jahidi	80	70	75	Ya
8	M. Abdul Fatah	80	70	75	Ya
9	M. Iqbal	80	70	75	Ya
10	M. Muhyar	70	80	75	Ya
11	Norhidayah	70	80	75	Ya
12	Norjanah	80	80	80	Ya
13	Reja Fakhrudin	80	80	80	Ya
14	S. Humaira	80	70	75	Ya
15	Susiana	80	80	80	Ya
JUMLAH		1170	1130	1150	
RATA-RATA		78	75,33	76,67	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Dalam bacaan: Pengenalan huruf/panjang pendeknya , kefasihan, dan kelancaran (maksimal 100)
- Dalam tulisan: Kerapian, dan benar salah jawaban (maksimal 100)

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	5	33,33	Rendah
3.	70-79	10	66,67	Sedang
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: <60%, sedang: 60% s/d 79%, tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%). Semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,67. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas VII MTsN Ampukung dinyatakan lebih aktif dari pertemuan siklus II dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 100%. Dalam siklus III ini, aspek yang belum optimal pada siklus II sudah dilaksanakan guru. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian semua aspek sudah terlaksana secara optimal.
- 2) Aktivitas siswa kelas VII MTsN Ampukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan), juga lebih aktif dari siklus II, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 84%. Dalam pembelajaran, siswa sudah lebih antusias dan turut menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran juga meningkat.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus II. Semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM

(Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,67. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas kelas VII MTsN Ampukung dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar (SKM) yang ditetapkan kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas VII MTsN Ampukung, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas kelas VII MTsN Ampukung sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung

dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 71,43%, siklus II 85,71% dan siklus III 100%. Rata-rata ketiga siklus adalah 85,71%.

Pada siklus I, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memotivasi siswa, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus III, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Dalam kegiatan pembelajaran selama tiga siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I 70%, siklus II 78% dan siklus III 84%. Rata-rata ketiga siklus adalah 77,33%.

Pada siklus I, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan, turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek lainnya sudah lebih optimal, siswa sudah lebih antusias dalam membuka materi surah pendek pilihan, menyimak bacaan guru, mendengarkan penjelasan guru tentang panduan tajwid yang akan ditugaskan, menerima soal lengkap dengan panduannya yang berhubungan dengan tajwid tersebut, dan menulis jawaban pada kertas yang telah disediakan.

Pada siklus II, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengikuti bacaan guru secara klasikal, membaca materi secara perorangan. Namun demikian masih ada aspek yang belum optimal, yaitu: turut menyimpulkan pelajaran, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus III, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dan turut menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran juga meningkat.

3. Hasil belajar siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *reading guide* (penuntun bacaan) di kelas kelas VII MTsN Ampukung dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,67 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II menjadi 72,33 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus III menjadi 76,67 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya (75,00). Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai

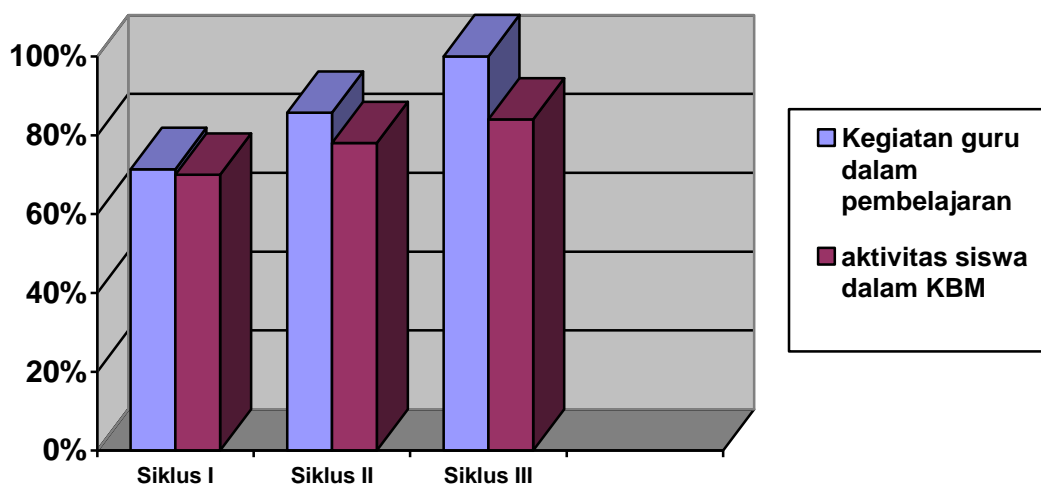
antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (3,33%). Siswa yang tuntas hanya 3 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 12 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (13,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (20%). Siswa yang tuntas 8 orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00, sedangkan 7 orang lainnya tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,33. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus III, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 10 orang (66,67%). Semua siswa sudah tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,67. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Sebagai penutup dalam pembahasan ini, untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan tindakan kelas PTK secara keseluruhan, dapat dilihat dalam grafik peningkatan tindakan kelas berikut ini:

Grafik 4.1: Persentasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Aktivitas Siswa



Grafik 4.2: Peningkatan Hasi Belajar Siswa

